



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
FAKULTAS HUKUM

TINJAUAN HUKUM MENGENAI PELANGGARAN LALU LINTAS YANG
DILAKUKAN OLEH PENGENDARA BERMOTOR YANG MEROKOK KETIKA
BERKENDARA DI WILAYAH POLRESTABES SEMARANG

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan
Program Studi Hukum Program Sarjana

Disusun oleh :

RELLINA ILMAFADILLA

2110037242018462

SEMARANG

2025



**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
FAKULTAS HUKUM**

**TINJAUAN HUKUM MENGENAI PELANGGARAN LALU LINTAS YANG
DILAKUKAN OLEH PENGENDARA BERMOTOR YANG MEROKOK KETIKA
BERKENDARA DI WILAYAH POLRESTABES SEMARANG**

SKRIPSI

Telah dilakukan pengujian di hadapan Tim Penguji
dan memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan
Program Studi Hukum Program Sarjana

Disusun oleh :

RELLINA ILMAFADILLA

2110037242018462

Mengesahkan,
Tim Penguji
Ketua

Abdul Kholiq, S.H., M.H
NIDN. 06-1203-6501

Anggota

Darmay an Tri Budi U, SH.MSI
NIDN: 06-1908-6501

Anggota

Agnes Maria Janni Widyawati, SH., MH
NIDN: 06-2501-6402

Mengetahui,
Dekan

Prof. Edy Eisdiono, S.H., M.Hum
NIDN: 06-2504-6301

**SEMARANG
2025**

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN SKRIPSI BEBAS PLAGIAT	IV
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	V
KATA PENGANTAR	VI
ABSTRAK.....	XI
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan Skripsi	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Umum	8
1. Pidana.....	8
2. Tindak Pidana	10
3. Polisi	13
4. Lalu Lintas.....	16
B. Tinjauan Khusus	17
1. Pengendara Bermotor.....	17
2. Larangan Ketika Berkendara.....	20
3. Merokok Ketika Berkendara	21
4. Sanksi Merokok Ketika Berkendara.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Tipe Penelitian.....	24
B. Spesifikasi Penelitian	24
C. Sumber Data	25
D. Metode Pengumpulan Data.....	26
E. Metode Penyajian Data.....	27

F. Metode Analisis Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	26
A. Faktor Yang Menyebabkan Pengendara Motor Merokok Ketika Berkendara	26
B. Upaya Terhadap Pengendara Bermotor Yang Merokok Ketika Berkendara Di Wilayah Polrestabes Semarang	43
BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59

ABSTRAK

Merokok saat berkendara merupakan perilaku yang dapat mengganggu konsentrasi pengemudi dan meningkatkan risiko kecelakaan lalu lintas. Meskipun memiliki potensi bahaya yang signifikan, perilaku ini masih sering dilakukan oleh pengendara. Merokok ketika berkendara merupakan salah satu pelanggaran lalu lintas. Menurut Undang-Undang No.22/2019 Pasal 283 menyatakan, sanksi yang dapat dikenakan pada pengendara yang merokok adalah sanksi kurungan paling lama 3 bulan dan denda paling banyak Rp. 750.000,00. (Tujuh Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah). Permasalahan yang akan diteliti adalah Faktor yang menyebabkan Pengendara Bermotor Merokok Ketika Berkendara Di Wilayah Polrestabes Semarang dan Bagaimana Upaya Polisi terhadap Pengendara Bermotor Yang Merokok Ketika Berkendara Di Wilayah Polrestabes Semarang. Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif dengan melakukan studi kepustakaan pada undang-undang dan literatur ilmiah. Selain itu, data juga diperoleh melalui wawancara dengan Ibu IPDA Novita Chandra Pratiwi selaku Kasubnit Gakum Satlantas Polrestabes Semarang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor penyebab pengendara motor merokok ketika berkendara antara lain, kurangnya kesadaran akan keselamatan, faktor kebiasaan, kecanduan nikotin, dan kurangnya penegakkan hukum yang ketat. Sementara upaya polisi dalam menangani kasus tersebut dengan cara melakukan sosialisasi dan edukasi, melakukan patroli rutin, dan kerja sama dengan pihak terkait seperti lembaga pendidikan dan lembaga masyarakat. Polisi juga memberikan teguran lisan dan tertulis, pemberian tilang, dan pemeriksaan kendaraan bagi para pelanggar. Dalam menertibkan pelanggaran tersebut polisi juga mengalami kendala seperti keterbatasannya personal dalam patroli. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih komprehensif, seperti peningkatan edukasi kepada masyarakat, sosialisasi melalui media massa, pemanfaatan teknologi, dan peningkatan kerja sama dengan berbagai pihak, baik pihak lembaga pendidikan ataupun lembaga masyarakat.

Kata Kunci : Merokok, Pelanggaran Lalu Lintas, Faktor Penyebab, Kepolisian